

Problematika Orang Tua Dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring Anak Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Geudubang Aceh

Oleh,

Dina Larafita

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Abstrak

Dina Larafita, 2021. Problematika Orang Tua Dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring Anak Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Geudubang Aceh, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Mewabahnya Virus Corona di Masyarakat sekarang ini telah merubah tatana seluruh kehidupan dan tak luput dalam bidang pendidikan, yang berawal dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Hal ini menjadi problematika yang serius dikalangan para orang tua, yang mana orang tua memiliki peran ganda dalam mendidik anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi Covid 19 di Geudubang Aceh serta melihat upaya orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi Covid 19 di Geudubang Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 6 orang tua siswa dan 3 orang anak di Gampong Geudubang Aceh. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan anak di Gampong Geudubang Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi oleh orang tua selama proses pembelajaran daring di Gampong Geudubang Aceh yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak agar mau belajar dengan baik selama masa pandemi ini, sehingga anak tidak akan tertinggal materi pelajaran yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran daring.

Kata Kunci : *Pembelajaran daring, Problematika orang tua, Upaya orang tua*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal banyak memberikan perubahan yang signifikan terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Guna pencapaian tujuan pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang ketertiban umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dengan adanya sistem pendidikan yang mengarahkan kepada para peserta didik untuk lebih aktif dan berkompeten dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, maka sekolah memiliki peranan yang cukup penting dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dimasa sekarang ini mewabahnya virus covid 19 atau lebih dikenal dengan virus corona berdampak pada banyak sektor, terutama sekali pada sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Menteri Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Virus Corona. Hal ini merupakan sebuah antisipasi yang dilakukan guna memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Salah satu point yang ditekankan oleh pemerintah adalah agar pembelajaran yang dilakukan baik di tingkat dasar sampai perguruan tinggi dialihkan dengan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing

Tugas dan tanggung jawab orang tua di rumah menjadi bertambah dengan adanya sistem pembelajaran daring ini. Pendidikan yang seharusnya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal beralih menjadi pendidikan di rumah. Dilakukan pembelajarannya melalui sistem daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Dengan kata lain orang tua memiliki profesi baru yaitu sebagai guru untuk putra putrinya sendiri. Sehingga orang tua meluangkan waktunya lebih banyak untuk mendampingi anaknya belajar. Berbagai tanggapan dan keluhan muncul dari para orang tua tentang profesinya tersebut. Ada yang menanggapi belajar di rumah membuat anaknya belajar lebih santai, ada yang menanggapi orang tua harus meluangkan waktu lebih banyak padahal mereka juga harus kerja, orang tua harus ekstra sabar dalam menghadapi anak karena mereka kurang giat belajar

¹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2

sehingga banyak kesulitan yang dihadapi orang tua karena mereka kurang memahami materi pelajaran anaknya, tugas anak terlalu banyak sehingga anak stress, dan sebagainya.

Banyak keluhan yang berasal dari orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini, banyak hal yang dianggap tidak efektif dan tidak efisien dengan dilakukannya PJJ berbasis android (IT).

Berbagai kendala yang sering muncul setiap hari maupun setiap saat yang terjadi di tengah masyarakat, baik kendala hardware maupun kendala software. Teknologi mungkin bisa mengambil alih peran dalam proses pembelajaran pada kondisi sekarang ini namun kehadiran sosok guru tidak akan tergantikan oleh apapun. Sangat terasa perbedaannya jika proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung oleh guru dan siswa maka hasilnya akan terlihat nyata baik secara kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Apapun kondisi dan alasan orang tua pendidikan harus tetap hidup di tengah keprihatinan ini. Didukung dengan kebijakan baru bapak menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim bahwasanya setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang baik dan layak yang disebut Merdeka Belajar.

Adanya kebijakan *stay at home* dengan melakukan kerja, ibadah, dan belajar di rumah yang diambil oleh pemerintah, dalam rangka memutuskan mata rantai penularan Covid 19 ini. Dengan mengharuskan anak-anak usia sekolah belajar di rumah, disadari atau tidak telah memberikan peran dan tanggungjawab orang tua dalam melakukan pendidikan bagi anak-anaknya.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka perlu kiranya peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Problematika Orang Tua Dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring Anak Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Geudubang Aceh”***.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah studi yang akan mengungkapkan, menguraikan, menemukan dan menggali informasi tentang *Problematika Orang Tua Dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring Anak Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Geudubang Aceh*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Gampong Geudubang Aceh. Adapun latar belakang peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu: masyarakatnya memiliki latar belakang, baik itu dilihat dari pendidikannya, pekerjaan dan latar belakang ekonomi yang beragam. Peneliti melakukan penelitian di mulai pada bulan April sampai dengan Juni 2021.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.² Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para orang tua di Gampong Geudubang Aceh dan siswa siswi untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Adapun informan pada penelitian ini adalah para orang tua di Gampong Geudubang Aceh yang berjumlah 6 orang terdiri dari 3 Dusun yaitu 2 orang dari Dusun I Keude Rambe, 2 orang dari Dusun II Aloe Saboh, dan 2 orang dari Dusun III BTN ABRI serta 3 orang siswa masing-masing mewakili dari tiap-tiap Dusun.

Di lihat dari banyaknya responden pada Gampong Geudubang Aceh maka dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel 6 orang para orang tua dan 3 orang siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³ Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip Kantor Geuchik Gampong Geudubang Aceh dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data-data yang diinginkan, peneliti dalam hal ini menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

²Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82

³*Ibid*, h. 86

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak di rumah, peran orang tua dalam membantu pembelajaran daring anak di rumah selama masa Pandemi, usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi. Dan dalam hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan subjek. Peneliti hanya sebagai pengamat independen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan problematika orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi Covid 19 di Geudubang Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui pelaksanaan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, kategori *in depth interview* artinya melakukan wawancara secara mendalam, dan dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dalam penelitian ini yang menjadi pihak wawancara adalah orang tua di Geudubang Aceh.

Data yang akan didapatkan dari hasil wawancara adalah data mengenai Permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan selama proses pembelajaran daring serta apa solusi dari orang tua dalam menghadapi hal tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴ Metode ini digunakan peneliti melengkapi metode-metode sebelumnya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang biografi Gampong Geudubang Aceh, Pekerjaan Masyarakat Geudubang Aceh, Latar belakang Pendidikan, dan foto mengenai bukti peran orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya di rumah, serta foto orang tua yang sedang mengajarkan anaknya di rumah.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020, Cet. XII), h. 274

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh di lapangan. Reduksi dilakukan oleh penulis terfokus pada perbedaan sikap dan pola pikir siswa.

2. Penyajian Data

Penelitian mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Konfirmasi Data

Penelitian berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena proposisi.⁵

Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Guna mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Melakukan perpanjangan pengamatan peneliti di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
2. Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

⁵ Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung; Alfabeta, 2015), hal 99.

⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian ...*, h. 248

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 272.

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸

PEMBAHASAN

1. Problematika orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi covid 19 di Geudubang Aceh

Hasil penelitian di Gampong Geudubang Aceh, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai problematika orang tua dalam proses pembelajaran daring di Gampong Geudubang Aceh beberapa orang tua sudah mengetahui problematika mereka sebagai orang tua dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Hasil deskripsi data yang peneliti lakukan melalui hasil observasi dan wawancara dengan para orang tua sudah menunjukkan bahwa problematika orang tua dalam pembelajaran daring meliputi : a) kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan oleh guru kepada anak-anaknya; b) kurangnya waktu karena kesibukan bekerja untuk mencari nafkah; c) anak yang malas untuk diajak belajar; d) penyediaan kouta internet bagi orang tua yang kurang mampu; e) jumlah anggota keluarga.

2. Upaya orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring anak selama masa Pandemi covid 19 di Geudubang Aceh

Hasil pengamatan dan observasi serta dokumentasi yang peneliti dapat dilaporkan ternyata banyak problematika yang dihadapi oleh orang tua dalam memberikan pengajaran kepada anak-anaknya. Sehingga orang tua harus berupaya bagaimana caranya agar proses pembelajaran daring ini tetap berjalan selama masa Pandemi ini.

Berdasarkan hasil deskripsi yang peneliti kumpulkan dan jabarkan menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam pembelajaran daring meliputi: a) Mendampingi siswa dalam belajar seperti melihat apa masalah yang dihadapi oleh anak ketika diberikan tugas oleh guru, memotivasi anak untuk belajar; b) Memberikan Les seperti mengantarkan anak-anak mereka ditempat les belajar, memberikan guru privat untuk belajar dan mengaji sekaligus; c) Menyediakan fasilitas belajar seperti menyediakan alat tulis, meja dan kursi untuk belajar, memberikan buku modul dan buku penunjang lainnya, menyediakan HP,

⁸ *Ibid.*, h. 273.

Laptop serta kouta internet; d) menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar seperti ruang khusus untuk belajar anak agar tidak terganggu; e) membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar seperti menyediakan HP dan kouta internet untuk mencari bahan-bahan atau materi pelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran. Maka dengan adanya bantuan ini dapat memudahkan antara orang tua dan siswa untuk belajar selama masa Pandemi Covid 19.

KESIMPULAN

1. Problematika Orang Tua dalam proses pembelajaran daring di Gampong Geudubang Aceh berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.
2. Upaya Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring di Gampong Geudubang Aceh yaitu menyediakan fasilitas belajar seperti HP dan kouta internet, menyediakan modul dan buku penunjang pembelajaran, menyediakan ruang belajar yang nyaman untuk anak, memberikan les tambahan seperti membayar guru privat untuk belajar dan mengaji sekaligus. Hal ini merupakan sebuah bentuk upaya yang dilakukan oleh orang tua agar proses pembelajaran daring selama masa pandemik berjalan dengan baik, dan tidak ada alasan siswa untuk bermalas malasan belajar agar siswa tetap mendapat pembelajaran walaupun hanya belajar di rumah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1984
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005
- Amir Syarifudin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia antara Fiqh dan Munakahat dan UU Perkawinan*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Evi Luthfi Fakhru Ahsani, *Strategi Orang Tua Dalam Mengajar dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, (Online), Vo.3 No.1, evaluthfia@iainkudus.ac.id, diakses Juni 2020
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- ¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Online), Vo.22 No 1, (<http://do.org/10.21009/jt.V2211.15286>, diakses September 2020
- M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Permata Jakarta, 2013
- Mahnun Nunu. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*
- Nika Cahyat dan Rita Kusumah, 2020, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, (Online), Vol. 04 No. 1, diakses, Juni 2020, Hal. 152-159
- Nike Cahyati, Rita Kusumah , *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, (Online), Vo.4No.1, nika@upmk.ac.id, diakses Juni 2020
- Peter Salim dan Yenny Salim., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Pusvyta Sari, 2015, *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. *Jurnal Ummul Qura*, (Online),

- <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/individu>, diakses 01 Oktober 2020
- Roman Andrianto dkk, 2019, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sain (SANTEKS), Yogyakarta, Januari 2019
- Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Sarjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI Pres, 1982
- Selfi Lailiyatul Iftitah, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, (Online), Vo.4 No.2, <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/JCE>, diakses September 2020
- Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA*. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, (Online), Vol. 1. No 2, diakses Desember 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020
- Tim Kemenristekdikti, *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*, Jakarta: 2017
- Undang-undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012